

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 5.1

Data Hasil Pembelajaran Menulis Prosa Sederhana

No	Indikator Prosa	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Tema	6.76	9.73
2	Tokoh	7.20	8.13
3	Latar	8.76	16.23
4	Alur	9.56	17.36
5	Sudut Pandang	11.13	16.20
6	Amanat	13.10	17.73
Jumlah		56.4%	85.4%
Kategori Persentase		Kurang Baik	Sangat baik

1. Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa skenario pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan siswa yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar

siswa meningkat dari jumlah hasil pretest 56.4% dengan kategori kurang baik pada tahap observasi awal menjadi 85.4% pada hasil posttest dengan kategori sangat baik.

2. Berdasarkan angket guru dan siswa yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti juga kreatif dan cocok menggunakan metode CTL pada materi menulis prosa sederhana. Peneliti dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana. Sedangkan dari siswa sebagian besar menyatakan pendekatan CTL sangat menyenangkan dan menarik karena siswa dapat belajar menulis prosa (karangan) sederhana berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupannya, juga siswa mampu memahami komponen apa saja yang harus ada dalam prosa sederhana yang ditulisnya.
3. Hasil wawancara terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan CTL dapat diketahui hasilnya bahwa siswa terkadang bingung membedakan antara tema dan judul prosa. Sehingga solusi yang diberikan oleh guru terhadap siswa adalah dengan menjelaskan perbedaan antara tema dan judul prosa. Adapun dari hasil keseluruhan sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dilakukan dengan pendekatan CTL ini. Bahkan siswa

menjadi senang dalam belajar menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) berdampak sangat positif dalam meningkatkan keterampilan menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V (lima).

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SD di SDN Sukabetah mengenai pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) maka peneliti membuat beberapa saran berikut ini:

1. Bagi siswa

- a. Dalam pembelajaran menulis prosa sederhana hendaknya siswa sering diberi latihan secara berkelanjutan sehingga siswa terlatih dalam menulis.
- b. Hendaknya siswa mampu menanamkan bahwa menulis itu adalah kegiatan positif yang bermanfaat.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebagai fasilitator harus dapat lebih membimbing siswa dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.
- b. Dengan demikian diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikan oleh guru sekolah dasar dalam

pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap metode dan teknik yang diteliti ini dapat lebih dikembangkan oleh guru untuk mengasah keterampilan siswa agar dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang diharapkan. Dan juga peneliti berharap ada peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis dengan metode, media dan teknik yang berbeda.